

BAB III DESKRIPSI

A. Deskripsi Poster Lengkap

Pada tahun 2021 di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo ada beberapa inovasi kewirausahaan yang bersumber dari dana Desa khususnya Program Pemberdayaan Desa. Salah satunya Program Kewirausahaan yang berkaitan dengan Budidaya ternak jangkrik yang sangat membantu dalam pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19.

Di Desa Ngabar RT 01 RW 01 Dusun 03, Pemerintah Desa bersama Masyarakat mengadakan musyawarah dalam menyaring aspirasi dan usulan. Dari beberapa usulan yang sangat unik dan menarik untuk dikembangkan yakni Budidaya ternak jangkrik. Program ini diketuai oleh Pak Darmo. Selain dalam pemeliharaan, jangkrik termasuk serangga yang ramai peminat. Lalu, usulan masyarakat ini di bahas dalam musyawarah lingkungan dan berlanjut ke tahap musyawarah dusun yang menghasilkan hasil musyawarah dusun lalu ke musyawarah desa dan akhirnya ditetapkan sebagai skala prioritas usulan desa sekaligus masuk dalam Rencana Anggaran Dana Desa Tahun Anggaran 2021.

Selepas tahap-tahap diatas, masuklah pada tahap realisasi anggaran yang diawali dengan pelatihan bagi calon pengelola. Selanjutnya berlanjut ke tahap pelaksanaan dengan mempersiapkan seluruh kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Masa pemeliharaan jangkrik dari bibit sampai dengan siap panen adalah dua bulan. Setelah dua bulan pemeliharaan, maka jangkrik hasil budidaya siap dipanen.

B. Model



C. Hasil HKI

PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA NGABAR DALAM BUDIDAYA TERNAK JANGKRIK TAHUN 2021

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021, Budidaya Ternak Jangkrik meingkatkan pendapatan sebagian masyarakat desa Ngabar. Pemerintah Desa memerlukan model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui inovasi kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan per kapita keluarga masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat desa sering terkendala. Teori dan model pemberdayaan masyarakat sangat krusial saat ini. Untuk itu, teori dan model pemberdayaan masyarakat dipelajari dalam literatur untuk meneropong fenomena yang mengemuka. Studi kasus deskriptif (descriptive case study) diterapkan dalam studi ini. Fokus studi ini pada masyarakat desa Ngabar dan pemerintahannya sebagai pemangku kepentingan pemberdayaan desa. Studi kasus ini diawali dengan identifikasi masalah, pembuatan desain dan instrumen, pengumpulan data, analisis, dan penulisan laporan. Kajian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pemberdayaan masyarakat di desa Ngabar berdasarkan pemahaman dan perilaku manusia menurut opini pelakunya.

ANALISA SITUASI

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa harus menjadi rujukan pemerintah desa dalam menjalankan fungsinya. Meskipun demikian, pemerintah desa pada umumnya masih menghadapi kesulitan untuk menemukan dan merumuskan kebijakan pemberdayaan masyarakatnya. Terlebih lagi masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa yang diduga berakibat pada rendahnya kemampuan inovasi berwirausaha. Maka, pemerintah desa dituntut untuk terlibat langsung untuk memainkan peran penting dan fungsinya sebagai katalisator, motivator dan inovator pemberdayaan masyarakat melalui kebijakan berupa program beserta anggarannya. Untuk itu, Model Pemberdayaan Masyarakat Desa berupa program inovasi kewirausahaan menggunakan dana desa layak untuk dikaji agar dapat meningkatkan taraf pendapatan per kapita keluarga masyarakat desa setempat sesuai dengan visi, misi dan tujuan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

PERMASALAHAN YANG DI HADAPI

Pemerintah Desa Ngabar memprioritaskan budidaya ternak jangkrik untuk pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya, Pemerintah Desa Ngabar membuat anggaran pemberdayaan masyarakat. Budidaya jangkrik teridentifikasi sebagai proyek pemberdayaan berbasis inovasi kewirausahaan yang didanai Dana Desa oleh Pemerintah Desa Ngabar. Konsep pemberdayaan masyarakat Desa Ngabar dalam Budidaya Jangkrik hingga tahun 2021 memerlukan analisis teori berdasarkan fenomena lapangan melalui studi kasus. Model pemberdayaan masyarakat ini dapat membantu pemerintah desa untuk membuat kebijakan pemberdayaan masyarakat. Konsep dan model pemberdayaan masyarakat ini juga dapat membantu daerah pedesaan lainnya menemukan inovasi kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan per kapita keluarga berpenghasilan rendah.



Pembuat :

- Marikun
- Drs. Bambang Triono, M.Si
- Khoirurosyidin, M.Si
- Dr. Dian Suluh Kusumawati Dewi, M.AP